

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian diatas, maka dihasilkan kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan *murabahah* terhadap likuiditas ditinjau dari *Quick Ratio*, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $4.040 > 2,03951$.
2. Terdapat pengaruh yang sedang antara variabel X dan Variabel Y, hal ini ditunjukkan nilai koefisien korelasi r sebesar 0.587 artinya bahwa hubungan antara pembiayaan *murabahah* terhadap likuiditas ditinjau dari *Quick Ratio* sebesar 58,7%, nilai ini berada pada rentang sedang yaitu 0.40-0.599. Kemudian nilai R Square atau koefisien determinasi yakni sebesar 0.345 dapat disimpulkan 34.5% yang artinya termasuk ke tingkat hubungan yang rendah dan sisanya sebesar 65.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor lain disini yaitu jumlah dana pihak ketiga dan

pembiayaan akad lainnya selain pembiayaan *murabahah* yang diberikan.

B. Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak Bank Syariah Mandiri, yaitu :

1. Bank Syariah Mandiri, untuk melakukan sosialisasi produk pembiayaan perbankan khususnya produk pembiayaan *murabahah* yang diberikan melalui media dan alat lainnya agar lebih dikenal masyarakat serta pengembangan terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang lebih beragam dan inovatif. Hal ini dilakukan untuk menarik calon nasabah yang memerlukan pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.
2. Bank Syariah Mandiri, lebih selektif serta memperketat calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan dan mempertegas dalam memberikan sanksi kepada nasabah yang lalai, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian dari nasabah sehingga akan berdampak pada pendapatan *margin murabahah* yang diterima dan akan menambah likuiditas bank itu sendiri.

3. Bank Syariah Mandiri, diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat likuiditas pada tiap tahunnya dan dapat memperhitungkan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah simpanan dana pihak ketiga, sehingga tingkat likuiditas bank bisa diturunkan ke interval 80-90% yang berarti kondisi bank dalam keadaan likuid dan tidak akan terjadi kerawanan/krisis apabila nasabah melakukan penarikan simpanan secara serentak dan dalam jumlah besar.